

ABSTRACT

Information Technology (IT) on Government good Accounting management of Information System (SIMAK BMN) is a computer system built by economic ministry. SIMAK BMN in government is a needed information system as a tool to responsible of using APBN, and it's a function to serve a result of economic report transparently and accountable. A military SIMAK BMN reported by work unit of Navy as unit of accounting unit which using good responsibility. It's determine the opine adjustment of BPK RI such as proper without exception (WTP), Proper with Exception (WDP), It does not proper, and disclaimer. Using SIMAK BMN in UAKPB has an important position. But it has never been determined so it has never known it's efficiently and capability of managing the information technology. Knowing the problem is needs a research and finding to know how far the determined result of capability process SIMAN BMN information technology. The research is repairing management and the system is used optimally. The research method is using framework COBIT5. The method is the way how it determines the respondent answer from questioners which is built using Monitor Domain, Evaluate and Assess (MEA). It is focusing on a watch, adjust, and regularly of all information technology system used. According to the answer from responder, it will be got the level capability MEA01 is 3,71, MEA02 is 2,38, and MEA03 is 3,67. The average score is 3,26. It is in level 3 (Established process) form 0-5. Getting the hoping capability, it is advised by developing performance of SIMAK BMN information technology in the future.

Key words : SIMAK BMN, COBIT5, level capability, domain MEA

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Teknologi informasi (TI) pada pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) merupakan sistem komputerisasi dengan menggunakan aplikasi rancangan Kementerian Keuangan. SIMAK BMN dilindungi pemerintahan merupakan sistem informasi yang diperlukan sebagai alat pertanggung jawaban atas pelaksanaan penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), fungsinya untuk menyajikan hasil laporan keuangan yang transparansi dan akuntabilitas. Hasil laporan SIMAK BMN Kemhan/TNI yang disajikan oleh Satuan kerja (Satker) TNI/TNI AL selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) sebagai barometer terhadap opini penilaian Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) apakah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atau menjadi tidak wajar bahkan menjadi tidak menyatakan pendapat (*disclaimer*). Penggunaan aplikasi SIMAK BMN ditingkat Satker UAKPB mempunyai peranan yang sangat penting, tetapi permasalahan sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi sehingga belum diketahui efisiensi dan tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang sudah ada. Untuk mengetahui permasalahan tersebut maka diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil evaluasi kapabilitas proses TI SIMAK BMN dan untuk melakukan perbaikan tata kelolanya guna mengoptimalkan kualitas pengelolaan barang milik negara. Metoda pada penelitian ini menggunakan model kapabilitas *framework* COBIT5, sebagai alat ukur terhadap jawaban responden dari kuesioner yang dibuat berdasarkan evaluasi menggunakan domain *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA) yang berfokus pada pengawasan, penilaian dan kepatuhan regulasi dari keseluruhan sistem TI yang dijalankan. Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari para responden, maka didapatkan nilai tingkat kapabilitas sebesar MEA01 nilai 3,71, MEA02 nilai 2,38 dan MEA03 nilai 3,67, nilai rata-rata 3,25 berada pada level *level 3 (Established process)* dari rentang 0-5. Untuk mendapatkan kapabilitas yang diharapkan, maka dibuatlah beberapa usulan untuk meningkatkan kinerja tata kelola teknologi informasi SIMAK BMN dimasa yang akan datang

Kata kunci: SIMAK BMN, COBIT 5, Level Kapabilitas, *domain* MEA